

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya yang berjudul “Mikroskopis Batang Tumbuhan Dikotil dalam Karya Sulam Hiasan Dinding” mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Beberapa Kesimpulan yang diambil dari penulisan ini adalah konsep penciptaan karya Tugas Akhir ini mengangkat tema mikroskopis batang tumbuhan dikotil sebagai ide penciptaan karya. Pemilihan tema ini berasal dari pengalaman pribadi penulis ketika duduk dibangku SMP dan SMA yang mana pada saat itu melakukan pengamatan menggunakan mikroskop tentang perbedaan struktur batang dikotil dan monokotil. Kesan visual yang didapatkan sangat terekam jelas diingatan penulis karena penulis sangat tertarik dengan hasil visual mikroskopis batang tumbuhan dikotil. Karya yang diciptakan dalam Tugas Akhir ini menekankan perbedaan struktur, bentuk, dan warna yang dihasilkan pada pengamatan mikroskopis batang tumbuhan kayu manis, cokelat, dan bunga matahari. Penciptaan dengan konsep ini juga merupakan sudut pandang baru dalam menciptakan karya seni. Proses ilmiah pada tahap penciptaan ini mengacu pada teori estetika yang digunakan untuk mengkaji keindahan pada karya yang diciptakan

Proses penciptaan karya tugas akhir ini mempunyai tahapan proses yang cukup panjang, mulai dari pembuatan sketsa alternatif yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dipilih beberapa sketsa untuk direalisasikan menjadi karya. Dalam pembuatan karya ini menggunakan teknik sulam tusuk sikam jejak, tusuk rantai, simpul prancis, tusuk tangkai, tusuk satin, tusuk tikam jejak yang dililit, dan *brick stitch*. Pada salah satu karya, penulis menggunakan teknik pewarnaan batik untuk mewarnai *background* sebelum masuk ke tahap sulam. Proses *finishing* karya sulam ini, yaitu menggunting akses benang berlebih agar rapi dan proses pemasangan pigura.

Hasil penciptaan karya sulam hiasan dinding dengan ide dasar mikroskopis batang tumbuhan dikotil berjumlah lima buah dengan bentuk karya dua dimensi. Karya pertama berjudul “*In The Beginning*” didominasi dengan bentuk mikroskopis batang tumbuhan bunga matahari, motif berbentuk lingkaran berwarna hijau dengan motif isian berwarna pink, dengan perkiraan sekitar 60%. Kemudian, motif yang diadopsi dari batang cokelat sebanyak 30% (motif berwarna ungu), dan batang kayu manis sebanyak 10% (lingkaran dengan bentuk jalinan seperti rantai). Karya kedua, berjudul “*Exploring Thru Of It*” diadopsi dengan dominasi bentuk mikroskopis batang tumbuhan kayu manis 46% dan batang cokelat kira-kira sebanyak 49%. Kemudian 5% dari mikroskopis batang tumbuhan bunga matahari. Karya ketiga, berjudul “*Go Deep Into It*” didominasi dengan bentuk mikroskopis batang tumbuhan cokelat dan bunga matahari sekitar 45%. Kemudian, untuk batang kayu manis terdapat 10% dari keseluruhan motif. Karya keempat, berjudul “*Special, So Far*” merupakan salah satu karya yang 100% diadopsi dari mikroskopis batang tumbuhan cokelat. Karya kelima, berjudul “*Not So (The End)*” merupakan karya dengan motif yang didominasi sebanyak 40% batang bunga cokelat dan kayu manis, sedangkan batang bunga matahari sebanyak 20%. Adapun pesan yang ingin disampaikan pada keseluruhan karya penulis yaitu tentang keindahan visual tumbuhan dengan sudut pandang yang baru, secara mikroskopis, memperlihatkan bagian sel-sel yang menyusunnya sehingga dapat mengedukasi seluruh bagian masyarakat untuk selalu menjaga dan melindungi makhluk ciptaan Tuhan, yaitu tumbuhan.

## B. Saran

Selama proses perwujudan karya sulam ini, penulis mengalami beberapa kendala secara teknis mulai dari persiapan bahan karena penulis harus menyesuaikan jenis media dan jenis benang yang akan digunakan, karena pemilihan benang dan media sangat penting karena banyak sekali pilihan yang ada di pasaran sehingga penulis harus melakukan uji coba menggunakan benang dan media yang berbeda-beda sehingga memakan waktu yang cukup panjang. Pemilihan teknik sulam juga mengalami kendala karena jenis sulam yang penulis gunakan merupakan jenis sulam yang memiliki teknik beragam.

Penulis harus *trial error* sendiri melakukan pencarian teknik sulam yang cocok dengan motif-motif pada racangan karya yang sudah dibuat karena tidak semua jenis teknik sulam ini bisa digunakan untuk merealisasikan motif pada karya tersebut. Proses penciptaan karya membutuhkan waktu dan tahapan yang cukup panjang. Tahap tersebut meliputi tahap eksplorasi dan pengolahan ide yang cukup matang akan mempengaruhi hasil akhir karya. Dalam melakukan tahapan perwujudan karya diperlukan kesabaran dan keuletan agar meminimalisir kendala yang dialami. Pemahaman yang baik tentang teknik pengerjaan dan karakteristik bahan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir.

Penulis menyadari jika hasil akhir yang diciptakan jauh dari kata sempurna, baik dari segi perwujudan karya seni ataupun penulisan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Penulis hanya menyarankan kepada pembaca jika ingin berkarya terlebih dahulu untuk memahami teknik, karakter, dan kemampuan diri untuk meminimalisir kendala.

